



ISSN 2252-9063

*Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika
(KARMAPATI)*

Volume 1, Nomor 4, Agustus 2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
PADA MATA PELAJARAN TIK UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X5 SMA NEGERI 2 SINGARAJA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh

Gde Ambara Putra, NIM 0815051040
Jurusan Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas Teknik dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Ganesha
Email : de_ambara@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) meningkatkan hasil belajar TIK siswa kelas X5 SMA Negeri 2 Singaraja melalui penerapan model pembelajaran *course review horay*, dan (2) mengetahui respon siswa kelas X5 SMA Negeri 2 Singaraja terhadap penerapan model pembelajaran *course review horay* pada pelajaran TIK.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X5 SMA Negeri 2 Singaraja tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 35 orang. Sedangkan objek penelitiannya adalah (1) hasil belajar siswa, dan (3) respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *course review horay* pada pelajaran TIK. Pengumpulan data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui metode tes dan observasi, dan data untuk respon siswa dikumpulkan melalui angket. Data-data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I untuk nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,46 dan presentase ketuntasan klasikal siswa yaitu sebesar 71,42%, sedangkan pada siklus II menjadi 84,88 dan 85,71%. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *course review horay* dalam pembelajaran TIK berada pada kategori positif dengan rata-rata skor sebesar 65.

Kata-kata kunci: *course review horay*, hasil belajar, Penelitian Tindakan Kelas, dan TIK.



ISSN 2252-9063

*Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika
(KARMAPATI)*

Volume 1, Nomor 4, Agustus 2012

**THE IMPLEMENTATION OF COURSE REVIEW HORAY MODEL IN TIK
SUBJECT TO IMPROVE THE LEARNING RESULTS OF CLASS X5 OF SMA
NEGERI 2 SINGARAJA**

By

**Gde Ambara Putra, NIM 0815051040
Information Technology Education Department**

ABSTRACT

This research was aimed at (1) improving the students' learning results in TIK subject of class X5 SMA Negeri 2 Singaraja through the implementation of course review horay models (2) investigating the students' response of class X5 SMA Negeri 2 Singaraja toward the implementation of course review horay models in TIK subject.

The design of the research was a Classroom Action Research which consisted of two cycles. Each cycle consisted of four steps namely planning, action, observation and evaluation, and reflection. The subject of this research was the students of class X5 SMA Negeri 2 Singaraja in academic year 2011/2012. The class consisted of 35 students. Meanwhile, the objects of this research were (1) students' learning results and (2) students' response toward the implementation of course review horay models in TIK subject. The data of students' learning results in TIK subject were collected through the test and observation, and the data of students' response were collected through questionnaire. The collected data was analyzed by using descriptive analysis.

Based on the analysis of data obtained, this research showed that the students' learning results got improvement. Cycle I, the mean of students' scores was 78,46 and the percentage of students' classical success was 71,42%, as for cycle 2, the mean of students' scores was 84,88 and the percentage of students' classical success was 85,71%. The students' responses toward the implementation of course review horay models in TIK subject come in positive category with a mean of 65.

Key words: course review horay, learning results, learnings activeness, Classroom Action Research, and TIK



1. PENDAHULUAN

Menurut E. Mulyasa (2002 : 32), pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Berdasarkan hal tersebut di atas, upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa sangatlah penting, sebab keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah satu guru TIK di SMA Negeri 2 Singaraja, permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran TIK yang terjadi adalah para guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar, ditambah kurangnya pengetahuan guru terhadap karakteristik siswanya secara keseluruhan. Ini diperburuk dengan kurang memadainya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Perhatian para siswa terhadap penjelasan guru juga sangat kecil dan cenderung mengerjakan hal lain yang dirasa lebih menyenangkan. Hal tersebut menyebabkan rata – rata nilai siswa belum memenuhi KKM. Melihat kondisi proses pembelajaran yang tidak kondusif dan rendahnya hasil belajar siswa, peneliti berupaya memberikan solusi dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model *Course review horay*.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Course review horay* diharapkan kegiatan pembelajaran lebih menantang dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Imran (dalam Nur Malechah, 2011) ciri utama *Course review horay* adalah siswa yang terbagi dalam beberapa kelompok diminta untuk membuat lembar kerja dengan sembilan kotak bernomor acak dan berlomba mencapai pola tertentu untuk dapat meneriakkan “hore!”. Jadi, dengan diterapkannya model pembelajaran *Course review horay*, siswa menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.



Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pelajaran TIK dengan menerapkan model pembelajaran *Course review horay*.

2. Model Pembelajaran *Course review horay*

Menurut Imran (dalam Nur Malechah, 2011) Model pembelajaran *Course Review Horey* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal langsung berteriak *horey*.

3. HASIL BELAJAR

a. Pengertian

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002) hasil belajar merupakan suatu puncak dari proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evolusi dari guru, dan merupakan hasil dari tindakan belajar dan tindakan mengajar.

4. KERANGKA KONSEPTUAL

Pembelajaran merupakan perpaduan yang harmonis antara antara kegiatan pengajaran yang dilakukan guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, interaksi antara guru dan siswa, maupun interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Namun dalam pelaksanaannya sering kali interaksi antara guru dan siswa kurang. Ini disebabkan oleh sedikitnya terobosan yang dilakukan oleh para guru dalam mendidik para siswanya, diperparah dengan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran, dan minimnya infrastruktur yang mendukung, hal – hal tersebut menggugah peneliti untuk mengimplementasikan model pembelajaran *Course review horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

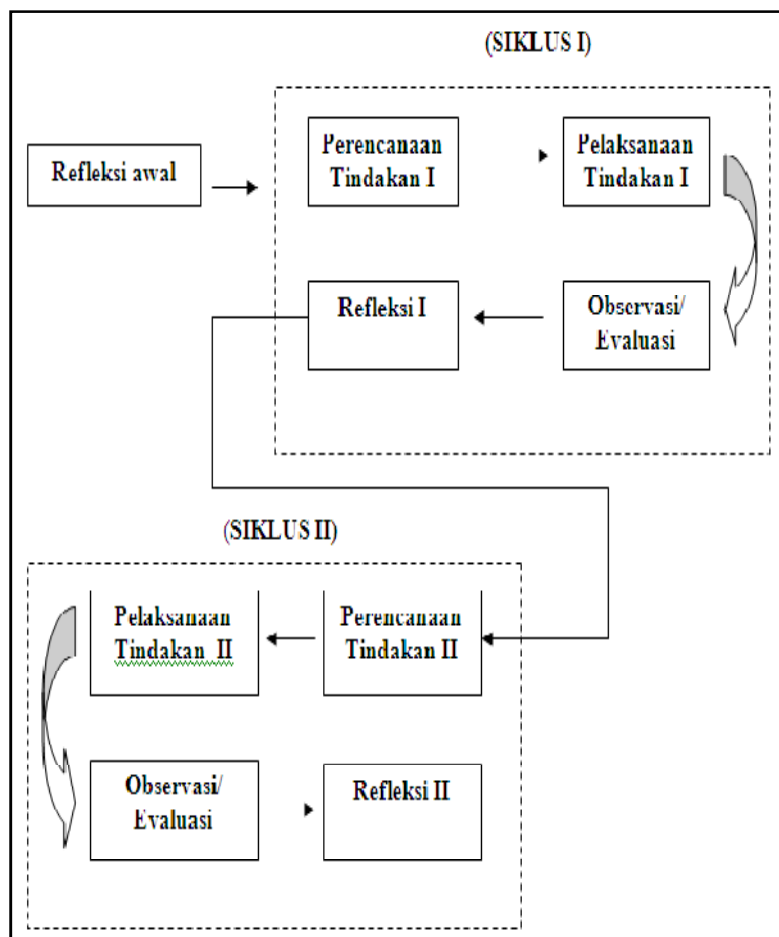
5. HIPOTESIS TINDAKAN

1. Hasil belajar TIK siswa kelas VII E SMA Negeri 2 Singaraja meningkat melalui penerapan Model Pembelajaran *Course review horay* .

2. Aktivitas belajar TIK siswa kelas VII E SMA Negeri 2 Singaraja meningkat melalui penerapan Model Pembelajaran *Course review horay*.
3. Respon siswa kelas X5 SMA Negeri 2 Singaraja positif melalui penerapan Model Pembelajaran *Course review horay*.

6. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.



Gambar 6.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

(Diadaptasi dari Model Kemmis dan Tanggart)

Tabel 6.1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode	Instrumen Penelitian	Waktu
1	Hasil Belajar	Siswa	Observasi Tes Objektif/ Esay	Lembar Observasi aspek Afektif dan Psikomotor Tes pemahaman materi pada aspek kognitif pada siklus I dan II.	Setiap pembelajaran. Setiap akhir siklus
2	Respon Siswa	Siswa	Angket	Lembar angket	Akhir siklus II

Data hasil belajar siswa sebagai akibat dari penerapan model pembelajaran *course review horay* dalam pembelajaran TIK dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik sebagai berikut.

1) Hasil Belajar

a) Rata-rata skor hasil belajar

Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tiga ranah, yaitu kognitif (tes akhir siklus), psikomotor, dan afektif (lembar observasi). Nilai akhir hasil belajar siswa diperoleh dari :

$$\text{Hasil Belajar} = \frac{3(\text{Skor Kognitif}) + 2(\text{Skor Afektif}) + 5(\text{Skor Psikomotor})}{10}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

..... (8.1)

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata kelas

$\sum X$ = jumlah seluruh skor siswa

N = banyaknya siswa

b) Ketuntasan Klasikal (KK)

Untuk mengetahui ketuntasan klasikal dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}(\text{nilai} \geq 80)}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Kriteria : suatu kelas dikatakan tuntas jika mencapai $KK \geq 75\%$

..... (8.3)

2) Respon siswa

Respon siswa terhadap Model Pembelajaran *Course review horay* dikumpulkan dengan menggunakan angket respon siswa. Angket yang digunakan adalah skala Likert dengan pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), sedangkan untuk respon negatif pemberian skor terbalik dengan item positif.

Tabel 6.2 Kriteria Pemberian Skor Respon Siswa

Analisis Jawaban	Nilai Item	
	Positif	Negatif
SS	4	0
S	3	1
KS	2	2
TS	1	3
STS	0	4

(I Made Candiasa,2010)

Untuk mencari skor rata-rata atau mean (\bar{X}) dapat dilakukan dengan rumus pada persamaan.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \dots\dots\dots (8.5)$$

Keterangan :

$$\bar{X} = \text{Skor rata - rata respon siswa}$$

$$\sum X = \text{Jumlah skor respon siswa}$$

N = Banyaknya siswa

Untuk mencari mean ideal (MI) dan standar deviasi ideal (SDI) dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$MI = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$SDI = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

Respon siswa terhadap Model Pembelajaran *Course review horay* yang diterapkan dapat diketahui berdasarkan tabel berikut.

Tabel 6.3 Kategori Respon Siswa

No	Kriteria	Kategori
1	$\bar{X} \geq M_i + 1,8 SD_i$	Sangat Positif
2	$M_i + 1,8 SD_i > \bar{X} \geq M_i + 0,6 SD_i$	Positif
3	$M_i + 0,6 SD_i > \bar{X} \geq M_i - 0,6 SD_i$	Kurang Positif
4	$M_i - 0,6 SD_i > \bar{X} \geq M_i - 1,8 SD_i$	Negatif
5	$\bar{X} < M_i - 1,8 SD_i$	Sangat Negatif

(I Made Candiasa, 2010)

Tabel 6.4 Pedoman Penggolongan Respon Siswa

No	Kriteria	Kategori
1	$90 \leq \bar{X}$	Sangat Positif
2	$90 > \bar{X} \geq 70$	Positif
3	$70 > \bar{X} \geq 50$	Cukup Positif
4	$50 > \bar{X} \geq 30$	Kurang
5	$\bar{X} < 30$	Sangat Kurang

(I Made Candiasa, 2010)

7. HASIL PENELITIAN

7.1 Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes dan observasi hasil belajar siswa siklus I, diperoleh hasil seperti Tabel 7.1.

Tabel 7.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Keterangan	Hasil Belajar Siklus I
1.	Rata-rata kelas	78,46
2.	Banyak siswa yang tuntas	25 Orang
3.	Banyak siswa yang tidak tuntas	10 Orang
4.	Ketuntasan Klaksikal	71,42%

Sedangkan untuk siklus II, berdasarkan hasil tes dan observasi hasil belajar siswa siklus II diperoleh hasil seperti tabel 7.2 berikut.

Tabel 7.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Keterangan	Hasil Belajar Siklus II
1.	Rata-rata kelas	84,88
2.	Banyak siswa yang tuntas	30 Orang
3.	Banyak siswa yang tidak tuntas	5 Orang
4.	Ketuntasan Klaksikal	85,71 %

7.3 Respon Siswa

Berdasarkan analisis data respon siswa diperoleh nilai rata-rata respon siswa kelas didapatkan data respon sebesar 65, dimana angka tersebut termasuk kategori sangat positif. Hasil respon siswa pada masing-masing kategori yang ditetapkan disajikan pada tabel berikut.

Table 7.3 Hasil Respon Siswa terhadap model pembelajaran *course review horay*

No	Kriteria	Kategori	Respon Siswa	
			Jumlah	Presentase
1	$\bar{X} \geq 64$	Sangat Positif	22	62,85%
2	$64 > \bar{X} \geq 48$	Positif	13	31,15%
3	$48 > \bar{X} \geq 40$	Kurang Positif	0	0%
4	$40 > \bar{X} \geq 16$	Negatif	0	0%

5	$\bar{X} < 16$	Sangat Negatif	0	0%
Rata – rata Respon Siswa			$\bar{X} = 65$	Sangat Positif

8. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas secara individu dan belum tercapai ketuntasan klasikal yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 78,46 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang serta ketuntasan klasikalnya 71,42%. Penelitian dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata siswa mencapai lebih besar atau sama dengan 80 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 75 %. Kriteria keberhasilan penelitian dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa belum dapat tercapai dalam tindakan siklus I. Berdasarkan perbaikan yang dilakukan terhadap kendala-kendala dan kekurangan dalam siklus I, maka pada siklus II nilai hasil belajar meningkat. Hal itu ditunjukkan dengan nilai yang dicapai siswa, yaitu dengan daya serap siswa pada siklus I sebesar 78,46% sedangkan pada siklus II menjadi 88,48%. Ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I hanya sebesar 71,42% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85,71%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan ketuntasan klasikal siswa sebesar 14,29%.

Peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa, karena siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *course review horay*. Pada saat praktikum, siswa mampu memanfaatkan kerjasama tim dalam menjawab soal, memperhatikan intruksi dari guru, dan mampu memanfaatkan sumber belajar yang tidak hanya menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil belajar yang telah ditunjukkan siswa pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan dalam penerapan model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X5 SMA Negeri 2 Singaraja tahun ajaran 2011/2012.



Respon yang diberikan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *course review horay* pada pelajaran TIK tergolong positif, yaitu sebesar 65. Hal tersebut berarti bahwa penerapan model pembelajaran *course review horay* pada pelajaran TIK mampu menciptakan suatu suasana yang kondusif dalam belajar, dan siswa tidak merasa jenuh karena siswa belajar sambil bermain dengan kompetisi yang membuat mereka semakin terpacu untuk belajar.

9. PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Penerapan model pembelajaran *CRH* pada mata pelajaran TIK dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X5 SMA Negeri 2 Singaraja tahun ajaran 2011/2012. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan antara nilai hasil belajar siswa pada siklus I dengan siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 74,86 dan ketuntasan klasikal 71%, sedangkan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 84,88 dan ketuntasan klasikal 85,71%.
- 2) Respon yang diberikan siswa kelas X5 SMA Negeri 2 Singarajatahun ajaran 2011/2012 terhadap penerapan model pembelajaran *CRH* berada pada kategori sangat positif dengan nilai rata-rata sebesar 65

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disampaikan saran sebagai berikut.

1. Penerapan model *CRH* dalam pembelajaran TIK dapat diterapkan pada berbagai karakteristik materi, namun dalam pelaksanaannya sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa yang akan diajar.
2. Kepada pembaca yang berniat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai model *CRH* pada pembelajaran TIK maupun bidang ilmu lainnya yang sesuai, agar memperhatikan segala kendala-kendala yang peneliti alami sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan penelitian.



ISSN 2252-9063

Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika

(KARMAPATI)

Volume 1, Nomor 4, Agustus 2012

3. Selama penelitian, peneliti mengeluhkan kurangnya infrastruktur yang mendukung kenyamanan belajar para siswa, saran untuk sekolah agar menyempurnakan infrastruktur pendukung pembelajaran agar proses belajar – mengajar dapat berlangsung dengan baik dan penyerapan materi oleh siswa akan maksimal.



ISSN 2252-9063

*Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika
(KARMAPATI)*

Volume 1, Nomor 4, Agustus 2012

11. DAFTAR PUSTAKA

- Candiasa, I Made. 2010. Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPSS. Singaraja: Unit Penerbitan Universitas Pendidikan Ganesha
- Dimiyati dan Mudijono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Dimiyati dan Moerdjino. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa, E. 2002. *Managemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nur Malechah. 2011. “Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horey* (CRH) dan Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan LKS pada Pokok Bahasan Bangun Datar Siswa Kelas VII Semester II SMPN 2 Sayung Demak Tahun Pelajaran 2010/2011”